

KEY INDICATOR

22/01/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
BI 7DRR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
Bond 10 Yr Yield (bps)	8.11	8.10	0.80	193.30
USD/IDR (%)	14,220.00	14,228.00	-0.06%	6.53%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
JCI	6,468.56	0.27%	4.42%	15.45
MSCI	7,479.68	0.06%	5.73%	15.48
HSEI	27,005.45	-0.70%	5.89%	10.36
FTSE	6,901.39	-0.99%	2.49%	12.07
DJIA	24,404.48	-1.22%	5.82%	14.72
NASDAQ	7,020.36	-1.91%	6.62%	19.69

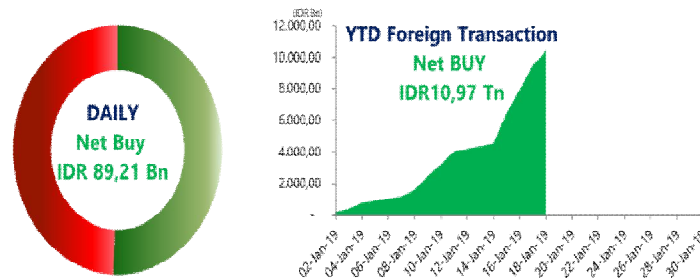
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	52.57	-2.29%	-17.20%	15.97%
COAL	USD/TON	99.20	-0.15%	-6.85%	-2.65%
CPO	MYR/MT	2,163.00	0.98%	-12.25%	7.45%
GOLD	USD/TOZ	1,285.27	0.73%	-3.63%	0.33%
TIN	USD/MT	20,425.00	-1.09%	-1.57%	4.82%
NICKEL	USD/MT	11,585.00	-1.82%	-9.21%	7.97%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
AGRO	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah 301 poin (-1,22%) pada perdagangan Selasa (22/01) setelah rilisnya pelemahan data perekonomian China dan pemangkasan proyeksi pertumbuhan global pada FY19E yang disampaikan IMF sebesar 3,5%. Kekhawatiran akan perlambatan ekonomi China juga menekan laju mayoritas indeks kawasan regional. Beberapa agenda yang perlu dicermati hari ini seperti: 1) penjualan ritel AS; 2) indeks keyakinan konsumen Eurozone; 3) rilisnya beberapa laporan keuangan emiten.

Domestic Updates

Peringatan IMF untuk menjaga keseimbangan fiskal dinilai tidak berpengaruh bagi Indonesia karena rasio utang terhadap GDP Indonesia masih di level 30%. Peringatan tersebut ditujukan bagi negara-negara dengan debt to GDP ratio di atas 100%. Meskipun demikian, Indonesia harus menghadapi tantangan yang cukup berat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tahun ini, diantaranya yaitu 1) ketidakpastian perdagangan global; 2) pelemahan pertumbuhan ekonomi global yang akan berdampak pada perdagangan internasional yang diproyeksikan hanya tumbuh 4% YoY.

Company News

• ITMG menganggarkan belanja modal sebesar USD120 juta pada FY19E untuk pembangunan hauling road dan pembangunan infrastruktur dengan pendanaan berasal dari kas internal perusahaan. ITMG berencana meningkatkan volume produksi batubara menjadi 23 juta-23,5 juta ton dan berfokus pada efisiensi biaya dan meningkatkan operational excellence. (Kontan)

• ASRI menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar Rp4 triliun-Rp 4,5 triliun pada FY19E dengan margin laba bersih di kisaran 25%-30% didukung oleh pengembangan proyek yang terletak di Kawasan Alam Sutera Serpong dan Suvarna Sutera, Pasar Kemis, Tangerang. Selain itu, ASRI menyiapkan belanja modal sebesar Rp 500 miliar-Rp 800 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah di wilayah Alam Sutera dan Pasar Kemis. (Kontan)

• MASA berhasil diakuisi oleh Michelin senilai USD439 juta untuk 80% saham MASA atau mencapai Rp 6,23 triliun. Akuisisi MASA merupakan peluang bagi Michelin untuk memperluas operasional di Indonesia. Produsen ban ini memperkirakan potensi sinergi manufaktur, penjualan, dan pembelian akan mencapai hingga USD70 juta per tahun dalam tiga tahun setelah akuisisi. (Kontan)

IHSG Update

IHSG menguat +0,27% ke level 6.468 pada penutupan perdagangan Selasa (22/1) disertai net buy asing sebesar Rp89,31 miliar ditengah tekanan sentimen perlambatan ekonomi China. Sementara itu, nilai tukar rupiah menguat pada level Rp14.220 didukung oleh turunnya harga minyak mentah dunia yang berpotensi mengurangi tekanan pada defisit transaksi berjalan. Hari ini IHSG diperkirakan bergerak pada rentang 6.360-6.550 dengan potensi koreksi sehat. **Today's recommendation: AGRO, ASRI, JSMR, ISAT.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
AGRO	332	BOW	AGRO berada pada akhir wave (iv) dari wave [i], dan berpotensi mengalami penguatan untuk membentuk wave (v) dari wave [i] dari wave C dengan target 360.
ASRI	338	BOW	ASRI saat ini berada pada akhir wave [ii] dari wave C, dan berpotensi menguat untuk membentuk wave [iii] dari wave C dengan target 376.
JSMR	4,940	BOW	JSMR sedang berada pada wave 4 dengan target koreksi 4,600-4,700. Setelah itu JSMR berpotensi menguat untuk membentuk wave 5 ke arah 5,650.
ISAT	2,380	SOS	ISAT sudah berada di wave iii dari wave (c), dan berpotensi terkoreksi ke level 2,300 untuk membentuk wave iv.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Plantation  
 Ext. 52237



**Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate**  
[krestanti.widhi@mncgroup.com](mailto:krestanti.widhi@mncgroup.com)  
 Plantation, Consumer  
 Ext. 52166



**Sukisnawati Puspitasari – Research Associate**  
[sukisnawati.sari@mncgroup.com](mailto:sukisnawati.sari@mncgroup.com)  
 Cement, Mining  
 Ext. 52307



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property  
 Ext. 52317



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

